

SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH MODAL INTELEKTUAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA 2020-2022

IVANA GUNAWAN



**DEPARTEMEN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**

SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH MODAL INTELEKTUAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA 2020-2022

sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi

disusun dan diajukan oleh

**IVANA GUNAWAN
A031191168**



kepada

**DEPARTEMEN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**

SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH MODAL INTELEKTUAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA 2020-2022

disusun dan diajukan oleh

IVANA GUNAWAN

A031191168

telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Makassar, Desember 2023

Pembimbing I

Rahmawati H.S., S.E., M.Si., Ak., CA., CSF
NIP 19760511 200701 2 001

Pembimbing II

Afdal. S.E., M.Sc., Ak., CA., Ph.D
NIP 19880901 201504 1 001

Ketua Departemen Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Hasanuddin



Dr. Syarifuddin Rasyid, S.E., M.Si
NIP 19650307 199403 1 003

SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH MODAL INTELEKTUAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA 2020-2022

disusun dan diajukan oleh

IVANA GUNAWAN
A031191168

telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi
pada tanggal 5 september 2024 dan
dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui

Panitia Penguji

No. Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1 Dr. Rahmawati HS, S.E., Ak., M.Si, CA., AseanCPA	Ketua	1..... 
2 Afdal, S.E., M. Sc, Dec., Ak	Sekretaris	2..... 
3 Dr. Yohanis Rura, S.E., Ak., M.SA, CA	Anggota	3..... 
4 Haniek Khoirunnissa Baja, S.E., M. Sc	Anggota	4..... 

Ketua Departemen Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Hasanuddin



Dr. Syarifuddin Rasyid, S.E., M.Si., Ak., ACPA
NIP-196503071994031003

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Ivana Gunawan
NIM : A031191168
Jurusan/Program Studi : Akuntansi/Strata Satu

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul,

**ANALISIS PENGARUH MODAL INTELEKTUAL TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN SEKTOR KEUANGAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA 2020-2022**

adalah hasil karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No.20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Makassar, 4 September 2024

Yang membuat pernyataan,



Ivana Gunawan

PRAKATA



Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah Rabbil Alamin, segala puji bagi Allah SWT, tuhan semesta alam yang senantiasa memberikan hidayah, rahmat, dan karunia-Nya kepada seluruh umat manusia sehingga dalam setiap waktu kita diberikan kesempatan untuk bersyukur dan mengingat kebesarannya. Sehingga dalam kesempatan yang diberikan penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul **“ANALISIS PENGARUH MODAL INTELEKTUAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK Indonesia 2020-2022”**. Salam dan shalawat kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW yang merupakan uswatunkhasanah bagi seluruh umat manusia.

Penyusunan skripsi ini merupakan tugas akhir dan salah satu syarat yang harus dipenuhi agar dapat memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (S1) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin. Tetapi penulis percaya bahwa perkuliahan yang telah dijalani selama ini merupakan satu kesatuan yang utuh dan tidak terpisahkan dengan skripsi ini. Dalam proses penyusunan skripsi ini, tentu tidak terlepas dari dukungan, arahan, dan bimbingan serta bantuan dari berbagai pihak.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sangat dalam kepada beberapa pihak yang sudah berperan penting dalam kehidupan penulis. Terkhusus penulis ucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tuanya yakni Ayahanda Herry Gunawan dan Ibunda tercinta Lokita Purnama Sari yang telah melahirkan, membesarkan, menyayangi, dan mendidik penulis dengan

sangat baik. Dorongan semangat dan doa tiada henti dari kedua orang tua menjadi motivasi utama penulis untuk tidak putus asa dan tetap semangat dalam menyelesaikan skripsi ini dan memperoleh gelar sarjana ekonomi (S.E.). Saya jugamengucapkan banyak terima kasih kepada saudara penulis yaitu Marva Gunawan, Ricky Gunawan dan Ryan Anthony Gunawan yang memberikan penulis dukungan moril agar penulis dapat menyelesaikan studinya. Terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis sampaikan kepada Ibu Dr. Rahmawati H.S, S.E., Ak., M.Si, CA., AseanCPA, selaku pembimbing utama dan Bapak Afdal, S.E., M.Sc., DEC., Ak., selaku pembimbing pendamping yang telah sabar memberikan bimbingan baik dalam bentuk saran, petunjuk, dan bantuan dari awal penulisan hingga selesainya skripsi ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada tim penguji dalam ujian skripsi penulis yaitu, Bapak Dr. Yohanis Rura, S.E., Ak., M.SA, CA, dan Ibu Haniek Khoirunnissa Baja, S.E., M.Sc.

Melalui kesempatan ini pula, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berjasa selama proses penulisan hingga selesainya skripsi ini, yakni kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Jamaluddin Jompa, M.Sc., selaku Rektor Universitas Hasanuddin dan segenap jajarannya.
2. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin yang telah membimbing dan memberikan ilmu serta pengalaman yang bermanfaat dan berguna untuk peneliti.
3. Seluruh pegawai dan staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin atas segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti selama proses perkuliahan.

4. Dr. Yohanis Rura, S.E., Ak., M.SA, CA, selaku dosen pembimbing akademik yang senantiasa meluangkan waktunya memberikan saran dan nasehat kepada penulis selama menempuh pendidikan di fakultas Ekonomi dan Bisnis universitas hasanuddin.
5. Keluarga Besar Gunawan dan Andi Moein yang telah memberikan semangat dan motivasi dan doa kepada penulis. Dengan penuh kerendahan hati, semoga segala kebaikan dan pertolongan yang diberikan kepada penulis mendapat berkah dari Allah SWT. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna bagi banyak pihak khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin serta para pembaca pada umumnya.
6. Terima kasih untuk “Manusia *Toxic*” yang menemani dari mahasiswa baru hingga saat ini sama-sama menyusun skripsi. Terima kasih untuk selalu menjadi tempat canda tawa dan berkeluh kesah saat terkadang hidup terasa sulit walaupun juga sering berkelahi. Semoga jika kita semua sudah lulus nantinya, tetap berteman baik ya.
7. Terima kasih untuk Wolves Genk yang telah menemani penulis mulai dari kecil sampai sekarang yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis, LOVE YOU GUYS.
8. Terima kasih untuk Alief Asda Asyurah S.H., yang telah menemani penulis menyusun skripsi sampai selesai dan memberikan dukungan yang penuh terhadap penulis
9. Terima kasih kepada kak Agung yang telah membantu dan mengajar penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi sampai selesai.

Dengan penuh kerendahan hati, semoga segala kebaikan dan pertolongan yang diberikan kepada penulis mendapat berkah dari Allah SWT. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna bagi banyak pihak khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin serta para pembaca pada umumnya

Makassar, 4 September 2024

Penulis

Ivana Gunawan

ABSTRAK

ANALISIS PENGARUH MODAL INTELEKTUAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA 2020-2022

Ivana Gunawan

Rahmawati
Afdal

Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis pengaruh Modal Intelektual yang diproyeksikan melalui *value added human capital*, *value added capital employed*, dan *structur capital value added* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kausalitas yaitu berusaha mencari pengaruh antara satu variabel dengan variabel yang lain dengan hubungan kausal yaitu hubungan yang bersifat sebab dan akibat, sedangkan pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi pada dokumen perusahaan sektor keuangan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Berdasarkan hasil pengujian parsial, *value added human capital*, *value added capital employed*, dan *structur capital value added* masing-masing berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. (2) Modal intelektual secara simultan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Nilai Perusahaan, Modal Intelektual, *value added human capital*, *value added capital employed*, *structur capital value added*.

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE EFFECT OF INTELLECTUAL CAPITAL ON COMPANY VALUE IN FINANCIAL SECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE 2020-2022

Ivana Gunawan
Rahmawati
Afdal

The purpose of this study is to analyze the effect of Intellectual Capital projected through value added human capital, value added capital employed, and structure capital value added on company value in coal mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2020-2022. This study is a causal study, namely trying to find the effect between one variable and another variable with a causal relationship, namely a relationship that is cause and effect, while data collection is carried out by means of documentation in financial sector company documents. The results of this study indicate that: (1) Based on the results of partial testing, value added human capital, value added capital employed, and structure capital value added each have a positive effect on company value. (2) Intellectual capital simultaneously has a positive effect on company value.

Keywords: Company Value, Intellectual Capital, Value Added Human Capital, Value Added Capital Employed, Structure Capital Value Added.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERTNYATAAN KEASLIAN	v
PRAKATA	vi
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Kegunaan Penelitian	10
1.4.1 Kegunaan Teoretis	10
1.4.2 Kegunaan Praktis	10
1.5 Sistematika Penulisan	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	25
2.1 Landasan Teori	25
2.1.1 <i>Resource Based Theory</i>	25
2.1.2 <i>Knowledge-Based View Theory</i>	26
2.1.2 Nilai Perusahaan	27
2.1.3 Modal Intelektual	28
2.2 Studi Pendahuluan	29
2.3 Kerangka Konseptual	32
2.4 Hipotesis Penelitian.....	33
2.4.1 Pengaruh <i>Value Added Human Capital (VAHU)</i> terhadap Nilai Perusahaan	33
2.4.2 Pengaruh <i>Structur Capital Value Added (STVA)</i> terhadap Nilai Perusahaan	34
2.4.3 Pengaruh <i>Value Added Capital Employed (VACA)</i> terhadap Nilai Perusahaan	35
2.4.4 Pengaruh <i>Intellectual Capital (IC)</i> terhadap Nilai Perusahaan	35
BAB III METODE PENELITIAN	37
3.1 Metode Penelitian.....	37
3.2 Tempat dan Tanggal Penelitian.....	37
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	37
3.3.1 Populasi Penelitian	38
3.3.2 Sampel Penelitian.....	38
3.4 Jenis dan Sumber Data	39

3.4.1 Jenis Data	40
3.4.2 Sumber Data	40
3.5 Teknik Pengumpulan Data	40
3.6 Definisi Operasional dan Variabel Penelitian	40
3.6.1 Variabel Dependen	41
3.6.2 Variabel Independen	41
3.7 Analisis Data	45
3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif	45
3.7.2 Uji Asumsi Klasik	45
3.7.2.1 Uji Normalitas	45
3.7.2.2 Uji Multikolinearitas	46
3.7.2.3 Uji Heteroskedastisitas	46
3.8.3 Analisis Regresi Linier Berganda	47
3.8.4 Uji Hipotesis	48
3.8.4.1 Uji Koefisien Determinasi (R ²)	48
3.8.4.2 Uji Hipotesis Analisis Parsial	48
3.8.4.3 Uji Hipotesis Analisis Simultan	48
BAB IV HASIL PENELITIAN	50
4.1 Analisis Statistik	50
4.1.1 Statistik Deskriptif	50
4.1.2 Uji Asumsi Klasik	51
4.1.2.1 Uji Normalitas	51
4.1.2.2 Uji Heteroskedastisitas	53
4.1.3 Uji Multikolienaritas	54
4.1.3 Uji Hipotesis	54
4.1.3.1 Uji Regresi Linear Berganda	54
4.1.3.2 Uji Parsial (Uji-T)	55
4.1.3.3 Uji Simultan (Uji-F)	56
4.1.3.4 Uji Koefisien Determinasi (R ²)	56
4.2 Pembahasan	57
4.2.1 Pengaruh <i>Value Added Capital Employed</i> (VACA) terhadap Nilai Perusahaan	57
4.2.2 Pengaruh <i>Value Added Human Capital</i> (VAHU) terhadap Nilai Perusahaan	57
4.2.3 Pengaruh <i>Structur Capital Value Added</i> (STVA) terhadap Nilai Perusahaan	58
4.2.4 Pengaruh Modal Intelektual (VACA, VAHU dan STVA) terhadap Nilai Perusahaan	59
BAB V PENUTUP	60
5.1 Kesimpulan Penelitian	60
5.2 Keterbatasan Penelitian	60
5.3 Saran Penelitian	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	67

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Studi Pendahuluan.....	14
3.1 Kriteria Pengambilan Sampel.....	23
3.2 Sampel Penelitian	23
4.1 Uji Analisis Statistik Deskriptif	23
4.2 Uji Kolgomorov Smirnov.....	37
4.3 Uji Multikolienaritas	39
4.4 Uji Regresi Linear Berganda	39
4.5 Uji Simultan (Uji-F).....	41
4.6 Uji Koefisien Determinasi (R ²)	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Konseptual	18
4.1 Uji normal <i>Probability Plot</i> (n-p plot)	37
4.2 Uji Heteroskedastisitas	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 Sampel Penelitian.....	52
Lampiran 2 Tabulasi Data Penelitian.....	53
Lampiran 3 Hasil Uji SPSS.....	57

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

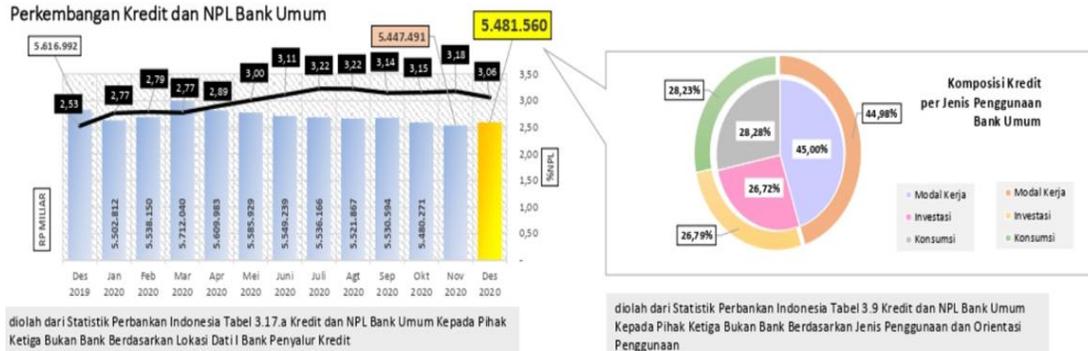
Meningkatkan nilai perusahaan menjadi salah satu tujuan utama dari didirikannya perusahaan (Dhani & Utama, 2017). Salah satu indikator yang meningkatkan nilai perusahaan baik bagi pihak internal maupun pihak eksternal adalah kinerja keuangan perusahaan terkait. Kinerja keuangan adalah cara untuk mengukur kemampuan sebuah perusahaan dalam mengelola aset dan sumber daya finansialnya guna mencapai tujuan keuangan yang diinginkan.

Nilai pasar perusahaan menuntut perusahaan untuk lebih menyadari hal itu karena nilai pasar perusahaan termasuk bagian penting untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham, mengingat tujuan suatu perusahaan tidak hanya menghasilkan laba atau profit saja melainkan dapat meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Menurut Nwamaka & Ezeabasili, (2017) tujuan utama perusahaan yaitu memaksimalkan kepuasan pemegang saham yang dapat dilakukan dengan cara meningkatkan nilai pasar perusahaan. Adapun reputasi perusahaan juga tidak terlepas menjadi hal yang perlu diperhatikan oleh perusahaan. Menurut Louisot dan Rayner (2010), reputasi adalah aset tidak berwujud yang saat ini dimiliki oleh perusahaan dan memiliki kemampuan untuk menciptakan nilai masa depan bagi perusahaan. Pemanfaatan segala aset yang dilakukan perusahaan dapat berpengaruh terhadap reputasi perusahaan, termasuk modal intelektual menjadi unsur penting didalamnya. Jika suatu perusahaan tidak dapat mengelola aset berwujud maupun tidak berwujud yang dimilikinya, maka akan mempengaruhi konsistensi reputasi perusahaan tersebut (Widanaputra *et al.*, 2018).

Salah satu sektor industri yang sangat memperhatikan mengenai peningkatan kinerja adalah sektor perbankan. Bank adalah institusi keuangan yang beroperasi dengan dana yang dipercayakan kepada pengguna atau pelanggan layanannya. Kinerja keuangan suatu bank adalah cerminan dari kinerja perusahaan perbankan secara menyeluruh. Kinerja bank dapat menjadi gambaran umum pencapaian bank dalam bisnisnya, yang melibatkan keuangan, pemasaran, pengumpulan dan distribusi dana, teknologi dan SDM. Berdasarkan hal di atas, kinerja keuangan bank adalah wujud nyata keuangan perusahaan perbankan selama periode tertentu mengenai faktor pengumpulan ataupun penyaluran dana yang dinilai berdasarkan indeks profitabilitas, likuiditas dan kecukupan modal bank.

Akibat dari pandemi Covid-19 ini tidaklah hanya memukul sektor kesehatan tetapi juga sektor krusial yang lainnya termasuk sektor perbankan. Akibat daripada hal tersebut tentunya akan berdampak pada industri perbankan yang mana merupakan lembaga penghubung investasi dalam ekosistem dunia usaha. Elhanass *et al.*, (2021) yang melakukan penelitian pada 1090 lembaga perbankan di 116 negara pada periode triwulan disepanjang tahun 2019 sampai 2020 menemukan bahwa perbankan dalam skala global telah terdampak oleh pandemi Covid-19 yang mana pada sebagian besar indikator kinerja perbankan mengalami gejala yang cukup parah. Kegiatan ekonomi yang tidak berjalan dapat menyebabkan peningkatan pembiayaan bermasalah dan kesulitan dalam penyaluran kredit.

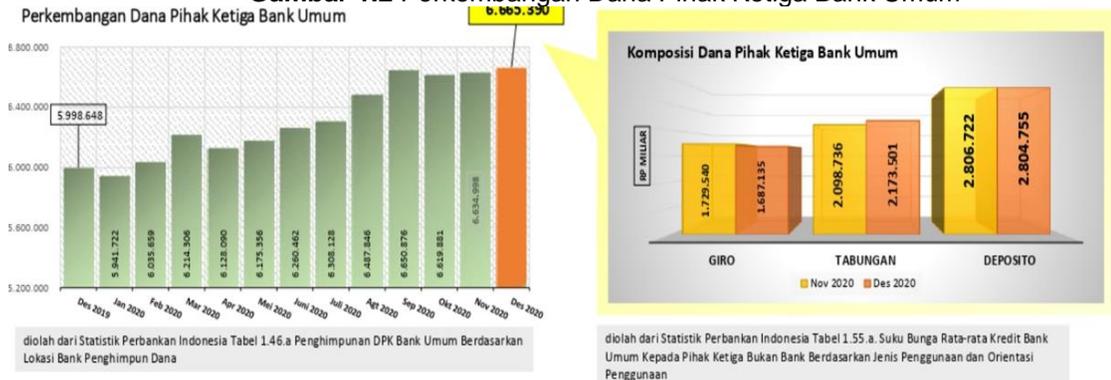
Gambar 1.1 Perkembangan Kredit dan NPL Bank Umum



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan - Statistik Perbankan Indonesia (2021)

Dari Gambar 1.1 terlihat bahwa penyaluran kredit masih belum normal dan cenderung mengalami penurunan, sedangkan NPL cenderung mengalami peningkatan. Sebaliknya, pertumbuhan penghimpunan dana pihak ketiga di masa pandemi *COVID-19* masih terus meningkat, seperti terlihat pada Gambar 1.1.

Gambar 1.2 Perkembangan Dana Pihak Ketiga Bank Umum



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan - Statistik Perbankan Indonesia (2021)

Kondisi ini dapat menyebabkan peningkatan rasio Biaya Operasional Pendapatan Opsional karena bank harus membayar biaya bunga sedangkan pendapatan menurun karena penurunan penyaluran kredit dan peningkatan pembiayaan bermasalah, rasio BOPO merupakan perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan operasinya (Dendawijaya, 2009). Romli & Ali (2022) menyatakan bahwa pada perusahaan perbankan yang

tercatat di Bursa Efek Indonesia diketahui rasio BOPO, mengalami kenaikan yang mana hal ini mengindikasikan bahwa perbankan mengalami peningkatan pembiayaan terhadap operasional perbankan. Akibatnya berdampak pula pada investasi di pasar keuangan yang mengalami penurunan secara berkelanjutan karena adanya ketidakpastian yang tinggi. Pernyataan tersebut didukung oleh data pertumbuhan Produk Domestik Bruto sektor jasa keuangan yang menunjukkan bahwa angka pertumbuhan PDB sektor jasa keuangan mengalami penurunan dari 4,49 persen pada triwulan II tahun 2019 menjadi 1,03 persen pada triwulan II tahun 2020 dengan jumlah penurunan sebesar -77,06 persen (Armstrong *et al.*, 2020; Prasad *et al.*, 2020). Kesimpulan yang dapat diperoleh dari fenomena diatas yaitu krisis global karena adanya pandemi Covid-19 berdampak pada perusahaan sektor keuangan yang salah satunya adalah perusahaan perbankan.

Perusahaan perbankan merupakan salah satu sub sektor keuangan yang memiliki peran strategis dalam kegiatan perekonomian. Hal tersebut dikarenakan bank memiliki fungsi sebagai lembaga perantara keuangan yaitu penghimpun sekaligus penyalur dana masyarakat. Kegiatan yang dilakukan oleh bank juga bertujuan untuk meningkatkan pemerataan pertumbuhan ekonomi serta menjaga stabilitas nasional ke arah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak sehingga eksistensi perusahaan perbankan di masa pandemi Covid-19 sebagai lembaga perantara keuangan menjadi penting. Namun, pada kenyataannya pandemi *Covid-19* juga berdampak pada perusahaan perbankan jika dilihat dari segi laba/rugi bersihnya. Pernyataan tersebut didukung dengan data dari Statistik Perbankan Indonesia yang menunjukkan bahwa pertumbuhan jumlah rata-rata laba/rugi bersih perusahaan perbankan mengalami penurunan dari 123.940 miliar rupiah pada triwulan III – IV tahun 2019 menjadi 42.048 miliar rupiah pada triwulan I – II tahun 2020 dengan jumlah

penurunan laba/rugi bersih pada bank di Indonesia sebesar -66,07 persen (Nasser & Hardana, 2022).

Resiko likuiditas sangat berpengaruh khususnya untuk bank-bank yang memiliki sumber pendanaan terbatas dan kurang stabil. Demi menunjang pemulihan ekonomi atas dampak besar yang diberikan pandemi covid 19, perusahaan sektor keuangan atau perbankan membutuhkan sumber daya yang mampu memberikan inovasi-inovasi tertentu dengan memanfaatkan modal intelektual yang dimiliki oleh perusahaan.

Salah satu inovasi dalam dunia perbankan yang ada saat ini yaitu berkembangnya bank digital guna memenuhi permintaan dan kebutuhan pasar serta menjangkau populasi yang belum mengakses perbankan dan layanan finansial yang ditawarkan (*unbanked*). Bank-bank tersebut diantaranya seperti, Jenius yang di inisiasi oleh BTPN, Digibank oleh Bank DBS, Bank Artos yang berevolusi menjadi Bank Jago dan yang terbaru yaitu Blu merupakan anak perusahaan dari Bank BCA. Tidak hanya untuk menarik minat nasabah, pengembangan infrastruktur ekosistem digital yang terintegrasi dapat menekan biaya operasional (Sitanggang, 2018).

Perusahaan sektor keuangan dipilih karena menurut *Global Industry Classification Standard* dalam Woodcock dan Whiting (2009) mengklasifikasikan perusahaan sektor keuangan sebagai salah satu industri yang memiliki intensitas modal intelektual yang tinggi. Menurut Kubo dan Saka (2002) dari aspek intelektual, secara keseluruhan karyawan di sektor perbankan lebih homogen dibandingkan dengan sektor ekonomi lainnya. Di samping itu, perusahaan sektor keuangan merupakan industri yang vital yang memiliki peran yang signifikan dalam perkembangan perekonomian suatu negara. Modal intelektual merupakan salah satu ukuran yang mengukur kapasitas karyawan sehingga homogenitas karyawan menjadi

penting. Industri keuangan yang sangat ketat cenderung memenuhi harapan regulator dari pada industri non-keuangan yang tidak seketat industri keuangan.

Perkembangan ekonomi global saat ini cukup membawa banyak perubahan yang signifikan terhadap pengelolaan suatu bisnis sehingga membutuhkan banyak strategi dalam bersaing di sebuah industri perusahaan. Salah satu strategi yang digunakan adalah dengan kemampuan modal intelektual. Modal intelektual adalah suatu bagian dari aset tidak berwujud yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk menciptakan keunggulan bersaing. Modal intelektual dapat memberikan nilai tambah perusahaan apabila diimplementasikan dengan baik. Menurut Ulum, (2020) tujuan utama dalam ekonomi yang berbasis pengetahuan adalah untuk menciptakan nilai lebih. Untuk menciptakan nilai lebih dibutuhkan ukuran yang tepat tentang *physical capital* dan *intellectual potencial*.

Selain itu, *resource based theory* menyebutkan bahwa perusahaan memiliki sumber daya yang dapat menjadikan perusahaan memiliki keunggulan bersaing dan mampu mengarahkan perusahaan untuk memiliki kinerja jangka panjang yang baik khususnya kinerja keuangan. Sumber daya yang berharga dapat diarahkan untuk menciptakan keunggulan bersaing, sehingga mampu bertahan lama dan tidak mudah ditiru, ditransfer atau digantikan (Walidayni, 2017).

Penelitian mengenai modal intelektual di Indonesia masih terhitung baru dalam dunia bisnis, praktik modal intelektual masih belum diperkenalkan secara luas di Indonesia. Modal intelektual telah dilihat sebagai pendorong nilai utama dan menjadi faktor paling kuat bagi perusahaan-perusahaan dalam meningkatkan kompetensi kompetitif mereka dalam mencapai kesuksesan perusahaan (Nimtrakoon, 2015). Pengakuan akan pentingnya modal intelektual diseluruh dunia telah diakui selama dua dekade terakhir, modal intelektual telah menunjukkan peningkatan perhatian dari

akademisi dan praktisi oleh karena pentingnya modal intelektual untuk kelangsungan kinerja keuangan dan pasar perusahaan (Serenko dkk. 2013).

Salah satu upaya perusahaan dalam mencapai tujuannya adalah melalui peningkatan modal intelektual. Modal intelektual dipercaya mampu mengantisipasi dan menyesuaikan segala bentuk ketidakpastian situasi yang dapat mengancam eksistensi perusahaan. Kondisi tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui penciptaan laba, inovasi teknologi dan peningkatan produktivitas sehingga kinerja keuangan perusahaan juga akan meningkat.

Bharadwaj dkk. (1993) menjelaskan bahwa keunggulan bersaing merupakan hasil dari implementasi strategi yang memanfaatkan berbagai sumber daya yang dimiliki perusahaan. Keahlian dan aset yang unik dipandang sebagai sumber dari keunggulan bersaing. Keahlian unik merupakan kemampuan perusahaan untuk menjadikan para karyawannya sebagai bagian penting dalam mencapai keunggulan bersaing. Kemampuan perusahaan dalam mengembangkan keahlian para karyawannya dengan baik akan menjadikan perusahaan tersebut unggul dan penerapan strategi yang berbasis sumber daya manusia akan sulit untuk ditiru oleh para pesaingnya. Sedang aset atau sumber daya unik merupakan sumber daya nyata yang diperlukan perusahaan guna menjalankan strategi bersaingnya. Kedua sumber daya ini harus diarahkan guna mendukung penciptaan kinerja perusahaan yang berbiaya rendah dan memiliki perbedaan dengan perusahaan lain.

Adanya modal intelektual yang kuat akan membantu perusahaan untuk mengatasi masalah-masalah dalam perusahaan tanpa harus adanya kontak fisik karena modal intelektual merupakan sumber daya informasi dan pengetahuan yang digunakan untuk menambah daya saing perusahaan dan meningkatkan kinerja perusahaan. Modal intelektual dinilai baik bila perusahaan mampu memotivasi

karyawannya untuk berinovasi, produktif, memiliki system dan struktur yang dapat mendorong pertumbuhan profitabilitas dan eksistensinya (Purnama, Andi, dan Agustina, 2015). Pada penelitian-penelitian sebelumnya, banyak ditemukan bukti bahwa terdapat hubungan antara modal intelektual dengan nilai perusahaan, antara lain Aldiza (2023); Khairi (2023); Saputri (2023); dan Sopian (2023); meneliti hubungan antara modal intelektual terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

Sedangkan penelitian Subagyo (2013) bertolak belakang, modal intelektual tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan. Sejalan dengan itu penelitian Solechan (2017) hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Value Added Human Capital* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, variabel VAHC berpengaruh negatif terhadap *Return On Assets* dan TOBINS'Q. dengan adanya hasil penelitian yang tidak menentu menjadi alasan peneliti untuk merasa perlu melakukan penelitian kembali. Pemilihan sektor keuangan sebagai sampel mengacu pada penelitian Bayraktaroglu dkk, (2019); Soewarno dan Tjahjadi (2020); dan Weqar dkk, (2020).

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan pada latar belakang, peneliti merasa perlu untuk meneliti "Analisis Pengaruh Modal Intelektual terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Keuangan yang terdaftar di BEI 2020-2022".

1.2 Rumusan Masalah

Untuk mengukur pertambahan nilai dari modal intelektual yang dimiliki perusahaan digunakan *Value Added Intellectual Coefficient* yang merupakan proses analitis untuk memantau serta mengevaluasi sumber daya bernilai tambah. VAIC mengukur kinerja berdasarkan tiga jenis ukuran nilai tambah, yaitu *value added capital*

employed, structur capital value added dan *value added human capital*. Berdasarkan latar belakang dan merujuk pada penelitian sebelumnya, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah *Value Added Capital Employed* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
2. Apakah *Value Added Human Capital* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
3. Apakah *Structur Capital Value Added* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
4. Apakah *Value Added Capital Employed, Value Added Human Capital* dan *Structur Capital Value Added* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk menganalisis pengaruh *Value Added Capital Employed* terhadap Nilai Perusahaan.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Value Added Human Capital* terhadap Nilai Perusahaan.
3. Untuk menganalisis pengaruh *Structur Capital Value Added* terhadap Nilai Perusahaan.
4. Untuk menganalisis pengaruh *Value Added Capital Employed, Value Added Human Capital* dan *Structur Capital Value Added* terhadap Nilai Perusahaan.

1.4 Kegunaan Penelitian

Bagian kegunaan penelitian akan menunjukkan kegunaan dan pentingnya penelitian, terutama bagi pengembangan ilmu atau pelaksanaan pembangunan dalam arti luas.

1.4.1 Kegunaan Teoretis

Penelitian ini berguna memberikan bukti empiris terhadap kemampuan teori *Resource Based Theory* dalam menjelaskan hubungan modal intelektual dengan kinerja keuangan.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Dengan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut.

1. Perusahaan.

Bagi instansi terkait diharapkan hasil penelitian ini bermanfaat sebagai bahan acuan untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan dalam mengetahui pengaruh *value added capital employed*, *value added human capital* dan *structur capital value added* terhadap kinerja keuangan.

2. Otoritas Jasa Keuangan.

OJK berperan dalam mendorong perusahaan untuk mengakui dan mengelola modal intelektual mereka dengan baik melalui kebijakan dan regulasi yang diterapkan. OJK dapat mendorong perusahaan untuk menerapkan praktik pengukuran dan pengelolaan modal intelektual yang baik sebagai bagian dari praktik tata Kelola perusahaan yang baik.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan mengacu pada pedoman penulisan skripsi (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin, 2012) yang digunakan untuk lebih memahami masalah dalam penelitian ini. Sistematika penulisan usulan penulisan skripsi terdiri dari 3 bab yaitu: bab pendahuluan, bab tinjauan pustaka dan bab metode penelitian.

BAB I PENDAHULUAN

Latar belakang masalah berisi tentang latar belakang penelitian dan rumusan masalah merupakan pernyataan tentang keadaan, fenomena, dan konsep yang memerlukan pemecahan dan memerlukan jawaban melalui suatu penelitian. Tujuan dan kegunaan penelitian yang mengungkapkan hasil yang ingin dicapai melalui proses penelitian, kemudian sistematika penulisan yang berisi uraian ringkas dari materi yang dibahas pada setiap bab yang ada pada skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Landasan teori dan penelitian terdahulu, dalam bab ini dijabarkan teori-teori yang mendukung perumusan hipotesis serta sangat membantu dalam analisis hasil penelitian nantinya, kerangka pemikiran dijelaskan secara singkat tentang permasalahan yang akan diteliti yaitu tentang apa yang seharusnya terjadi dan apa yang senyatanya, hipotesis berisi pernyataan singkat yang disimpulkan dari telaah pustaka.

BAB III METODE PENELITIAN

Variabel penelitian dan definisi operasional variabel, berisi deskripsi tentang variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian yang selanjutnya harus dapat didefinisikan dalam definisi operasional. Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian.

Deskripsi tentang jenis data dari variabel penelitian, baik berupa data primer maupun data sekunder. Metode pengumpulan data dan metode analisis data yang digunakan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi objek penelitian berupa deskripsi variabel yang digunakan, deskripsi umum wilayah penelitian, dan deskripsi umum sampel penelitian. Analisis data menitikberatkan pada hasil olahan data sesuai dengan alat dan teknik analisis yang digunakan. Interpretasi terhadap hasil analisis sesuai dengan teknik analisis yang digunakan termasuk didalamnya pemberian argumentasi atau dasar pbenarannya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan, keterbatasan dan saran yang mencakup penyajian secara singkat apa yang telah diperoleh dari pembahasan, kemudian menguraikan kelemahan dan kekurangan yang ditemukan setelah dilakukan analisis dan interpretasi hasil, untuk kemudian menyampaikan anjuran kepada pihak yang berkepentingan terhadap penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

Pada bagian pengertian umum akan dijelaskan pengertian-pengertian yang mendukung dalam perumusan hipotesis penelitian ini, serta membantu dalam menganalisis hasil penelitian yang terdapat dalam penelitian. Sedangkan untuk tinjauan pustaka yang berasal dari penelitian terdahulu, akan dijelaskan tentang hasil-hasil penelitian yang didapat oleh peneliti terdahulu yang berkaitan dengan pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan. Berikut ini landasan teori dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini.

2.1.1 *Resource Based Theory*

Teori ini pertama kali dikemukakan oleh Wernerfelt (1984) dalam karyanya yang berjudul "*A Resource-based view of the firm*" dan selanjutnya Barney (2000) "*Firm Resource and Sustained Competitive Advantage*" menjelaskan sumber daya perusahaan membantu perusahaan meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasi perusahaan. *Resource Based Theory* membahas tentang bagaimana sumber daya perusahaan dikelola dengan efektif dan efisien sehingga akhirnya dapat menciptakan keunggulan bersaing. Sumber daya yang kompeten dapat menjadikan perusahaan mampu bersaing dan memiliki keunggulan dari para pesaingnya. Perusahaan memiliki sumber daya yang dapat menjadikan perusahaan memiliki keunggulan bersaing dan mampu mengarahkan perusahaan untuk memiliki kinerja jangka panjang yang baik.

Resources yang berharga dapat diarahkan untuk menciptakan keunggulan bersaing, sehingga mampu bertahan lama dan tidak mudah ditiru, ditransfer atau digantikan. Oleh karena itulah modal intelektual menjadi kunci untuk menciptakan

value added bagi perusahaan (Walidayni, 2017). Menurut Soetanto dan Liem (2019), dalam menentukan sumber daya kunci, *Resource Based Theory* memberikan beberapa kriteria, sebagai berikut.

1. Sumber daya tersebut mampu mendukung kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan pelanggan yang lebih baik dibandingkan dengan pesaing.
2. Sumber daya tersebut tersedia dalam jumlah terbatas atau langka dan tidak mudah ditiru. Terdapat empat karakteristik yang mengakibatkan sumber daya menjadi sulit ditiru, yaitu sumber daya tersebut unik secara fisik, memerlukan waktu yang lama dan biaya yang besar untuk memperolehnya, sumber daya unik yang sulit dimiliki dan dimanfaatkan pesaing, dan sumber daya yang memerlukan investasi modal yang besar untuk mendapatkannya.
3. Sumber daya tersebut dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan. Semakin banyak keuntungan yang menjadi milik perusahaan akibat pemanfaatan sumber daya tertentu, maka semakin berharga sumber daya tersebut.
4. Daya tahan sumber daya, semakin lambat suatu sumber daya mengalami depresiasi, semakin berharga sumber daya tersebut.

2.1.2 Knowledge-Based View Theory

Teori *Knowledge Based View* merupakan pengembangan lebih lanjut dan pelengkap dari teori (*Resource Based Theory*). Menurut Grant (1991), teori yang berbasis pengetahuan perusahaan ini menunjukkan bahwa pengetahuan dalam berbagai bentuknya adalah kepentingan sumber daya bagi perusahaan. Teori KBV memiliki pandangan bahwa pengetahuan dianggap sebagai hal penting yang harus dimiliki seseorang dalam penciptaan nilai bagi perusahaan. Perusahaan berusaha untuk selalu mengembangkan pengetahuan baru yang lebih cepat dibandingkan

kompetitornya. Teori ini juga menyatakan bahwa faktor yang menciptakan keunggulan kompetitif tidak hanya berasal dari sumber daya yang ada dalam perusahaan, tetapi lebih luas dari itu. Faktor pengetahuan dan informasi yang dimiliki perusahaan merupakan hal yang tidak kalah pentingnya untuk memberikan keunggulan jangka panjang.

2.1.3 Nilai Perusahaan

Nilai pasar atau persepsi investor terhadap perusahaan yang tercermin pada harga saham dapat digunakan untuk mengukur nilai perusahaan (Abbas *et al.*, 2020). Nilai suatu perusahaan dapat diperkirakan dengan melihat nilai harga penawaran yang dipertukarkan di pasar modal. Skor perusahaan yang tinggi menunjukkan eksekusi moneter yang baik dan peluang moneter yang baik di kemudian hari, yang dapat menunjukkan tingkat keuntungan yang akan dicapai oleh para pendukung keuangan mulai saat ini.

Harga saham suatu perusahaan meningkat ketika ada minat yang lebih besar terhadap sahamnya, dan sebaliknya. Biaya pertukaran efek merupakan salah satu ukuran yang digunakan untuk menilai suatu organisasi. Berbagai pendekatan dalam evaluasi kinerja perusahaan, termasuk (1) pendekatan laba, yang melibatkan analisis rasio keuntungan; (2) pendekatan arus kas, yang mencakup metode arus kas terdiskon; (3) pendekatan dividen, yang mempertimbangkan pertumbuhan dividen; (4) pendekatan nilai aset; (5) harga saham; dan (6) pendekatan nilai tambah ekonomi. Dalam konteks penelitian ini.

TobinsQ dipilih sebagai salah satu indikator utama untuk mengevaluasi perusahaan karena penilaian aset tak berwujud dapat ditentukan dengan menggunakan pendekatan pasar, pendekatan pendapatan atau pendekatan biaya.

Dengan menggunakan pendekatan pasar, anda dapat menilai aset tak berwujud anda berdasarkan apa yang telah dibayar perusahaan lain untuk aset serupa. Misalnya, jika sebuah perusahaan tidak yakin bagaimana menilai daftar pelanggan mereka, tetapi mereka tahu bahwa perusahaan lain baru saja membeli daftar dengan ukuran yang sama dengan jumlah uang tertentu, mereka dapat menggunakan angka itu sebagai bukti nilai pasarnya. Tobin's Q, dihitung dengan membagi nilai pasar perusahaan dengan biaya penggantian asetnya. Rasio Q berada pada titik keseimbangan apabila nilai pasar sama dengan biaya pengantiannya.

2.1.4 Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal (*signalling theory*) berawal dari tulisan George Akerlof pada karyanya ditahun 1970 "*The Market for Lemons*", yang memperkenalkan istilah informasi asimetris (*assymetri information*). Akerlof (1970) mempelajari fenomena ketidakseimbangan informasi mengenai kualitas produk antara pembeli dan penjual, dengan melakukan pengujian terhadap pasar mobil bekas (*used car*). Dari penelitiannya tersebut, Akerlof (1970) menemukan bahwa ketika pembeli tidak memiliki informasi terkait spesifikasi produk dan hanya memiliki persepsi umum mengenai produk tersebut, maka pembeli akan menilai semua produk pada harga yang sama, baik produk yang berkualitas tinggi maupun yang berkualitas rendah, sehingga merugikan penjual produk berkualitas tinggi. Kondisi dimana salah satu pihak (penjual) yang melangsungkan transaksi usaha memiliki informasi lebih atas pihak lain (pembeli) ini disebut *adverse selection*. Menurut Akerlof (1970), *adverse selection* dapat dikurangi apabila penjual mengkomunikasikan produk mereka dengan memberikan sinyal berupa informasi tentang kualitas produk yang mereka miliki.

Pemikiran Akerlof (1970) tersebut dikembangkan oleh Spence (1973) dalam model keseimbangan sinyal (*basic equilibrium signaling model*). Spence (1973) memberikan ilustrasi pada pasar tenaga kerja (*job market*) dan mengemukakan bahwa perusahaan yang memiliki kinerja yang baik (*superior performance*) menggunakan informasi finansial untuk mengirimkan sinyal ke pasar. Dari penelitiannya tersebut, Spence (1973) juga menemukan bahwa *cost of signal* pada *bad news* lebih tinggi dari pada *good news* dan perusahaan yang memiliki *bad news* mengirimkan sinyal yang tidak kredibel.

Dalam konteks di mana banyak informasi yang dikelola oleh manajemen perusahaan tidak diungkapkan kepada pihak eksternal, ada kekhawatiran bahwa manajer mungkin tidak bertindak secara transparan. Untuk membangun reputasi yang baik, menarik investasi, dan menunjukkan superioritas dibandingkan dengan pesaing, manajer cenderung memberikan sinyal tertentu kepada investor (Verrecchia, 1990).

2.1.5 Modal Intelektual

Modal intelektual yaitu sumber pengetahuan terdapat dalam perusahaan sehingga bisa menguntungkan pada masa yang akan datang, jika pengetahuan diciptakan, dipelihara, ditransformasikan dan dikelola dengan baik, maka akan menjadi modal intelektual. Berdasarkan *International Federation of Accountants*, terdapat istilah yang erat kaitannya pada modal intelektual, yaitu kekayaan intelektual, asset intelektual, asset pengetahuan (Widiyaningrum, 2004). IFAC juga percaya bahwa nilai sekarang perusahaan lebih ditentukan oleh pengelolaan modal intelektualnya daripada aset tetapnya (Hartati, 2014).

Modal intelektual mencakup semua bentuk aset tidak berwujud yang berkaitan pada pengetahuan, pemahaman, kompetensi karyawan dan sistem teknologi. Modal

intelektual berpotensi menambah nilai bisnis dengan meningkatkan keunggulan kompetitif organisasi bisnis (Yulianto dan Lindawati, 2020). VAIC merupakan proses analitis yang mengizinkan manajemen, pemegang saham, serta orang yang kepentingan lainnya untuk memantau serta mengevaluasi sumber daya bernilai tambah. VAIC mengukur kinerja berdasarkan tiga jenis ukuran nilai tambah.

1. *Value Added Human Capital*, komponen ini berupa ukuran efektivitas nilai lebih akan modal manusia. Keterikatan inilah menunjukkan kompetensi human capital untuk menciptakan nilai. Dengan kata lain, VAHU memperlihatkan berapa *value added* dapat diperoleh melalui dana yang dipakai untuk membayar tenaga kerja.
2. *Structur Capital Value Added*, komponen ini merupakan modal struktural atau modal intelektual kepada nilai tambah. STVA menghitung besaran modal struktural untuk diperlukan dalam menciptakan nilai tambah per rupiah atau memperlihatkan kesuksesan modal struktural pada penciptaan nilai.
3. *Value Added Capital Employed*, komponen ini yaitu ukuran efektif nilai lebih saat menggunakan modal keuangan. VACA menunjukkan berapa besar nilai lebih yang diciptakan melalui modal terpakai. Komponen ini menakar kapasitas perusahaan untuk mengoperasikan modal keuangannya (Hery, 2017).

2.2 Studi Pendahuluan

Tabel 2.1 Studi awal penelitian

Peneliti (tahun)	Judul Penelitian	Variabel penelitian	Hasil penelitian
Ismi Khairunnisa Mufariq (2023)	Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Indeks LQ 45 tahun 2015-2020.	Variabel Penelitian: Nilai perusahaan, Modal Intelektual dan Struktur Modal	Modal Intelektual berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45 tahun 2015 – 2020. Sedangkan Struktur Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang terdaftar di

			Indeks LQ45 tahun 2015 – 2020.
Putri Ariana Sopian (2023)	Pengaruh Pengungkapan Manajemen Risiko Perusahaan Dan Pengungkapan Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2021)	Variabel Penelitian pengungkapan manajemen risiko perusahaan, pengungkapan modal intelektual, nilai perusahaan.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengaruh pengungkapan manajemen risiko perusahaan dan pengungkapan modal intelektual berpengaruh terhadap nilai perusahaan
Juhli Edi Suranta Simanjuntak dan Muhammad Andi Riva'l (2023)	Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia	Variabel Penelitian Modal Intelektual, Nilai Perusahaan, Kinerja Keuangan	Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa secara simultan variabel VACA, VAHU, STVA mempengaruhi nilai perusahaan. Namun secara parsial. Namun secara parsial variabel VAHU DAN STVA yang mempengaruhi nilai perusahaan sedangkan variabel VACA tidak dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil uji moderating kinerja keuangan tidak mampu memoderasi variabel VACA terhadap nilai perusahaan. Sedangkan kinerja keuangan dapat memoderasi variabel VAHU dan STVA terhadap nilai perusahaan.
Ni Putu Nitha Nirmala Dewi (2023)	Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Variabel Penelitian Nilai Perusahaan, Modal Intelektual dan Kinerja Keuangan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal intelektual berpengaruh positif terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan perbankan. Kinerja keuangan sebagai pemediasi dapat memperkuat hubungan antara modal intelektual dan nilai perusahaan.

Maradewi Ayu Kumalasari (2023)	Pengaruh Kinerja Keuangan Sebagai Mediator Hubungan Antara Modal Intelektual Dan Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2021)	Variabel Penelitian Nilai Perusahaan, Modal Intelektual dan Kinerja Keuangan	Hasil analisis inner model menunjukkan bahwasannya sebelum adanya pandemi covid-19 modal intelektual tidak memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, tetapi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Setelah adanya pandemi covid-19 modal intelektual tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan kinerja keuangan. Kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan saat kondisi sebelum dan setelah pandemi covid-19.
Dinna Riyani, Lilis Ardini, Suwardi Bambang Hermanto (2022)	Pengaruh manajemen risiko, modal intelektual dan Inovasi terhadap nilai perusahaan dimediasi kinerja perusahaan	Variabel Penelitian Nilai Perusahaan, Modal Intelektual, manajemen risiko dan Inovasi	Hasil penelitian menyimpulkan bahwa (1) Manajemen Risiko, Modal Intelektual, dan Inovasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, (2) Manajemen Risiko dan Inovasi berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan, (3) Modal Intelektual tidak berpengaruh terhadap perusahaan. 'kinerja, dan (4) kinerja perusahaan tidak mampu memediasi hubungan antara manajemen risiko, modal intelektual, dan inovasi terhadap nilai perusahaan.
Umi Khairi (2023)	Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019-2021	Variabel Penelitian Nilai Perusahaan, Modal Intelektual dan Kinerja Keuangan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal kerja, modal manusia, struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021 dan kinerja keuangan dapat memoderasi hubungan antara modal intelektual dan nilai perusahaan.

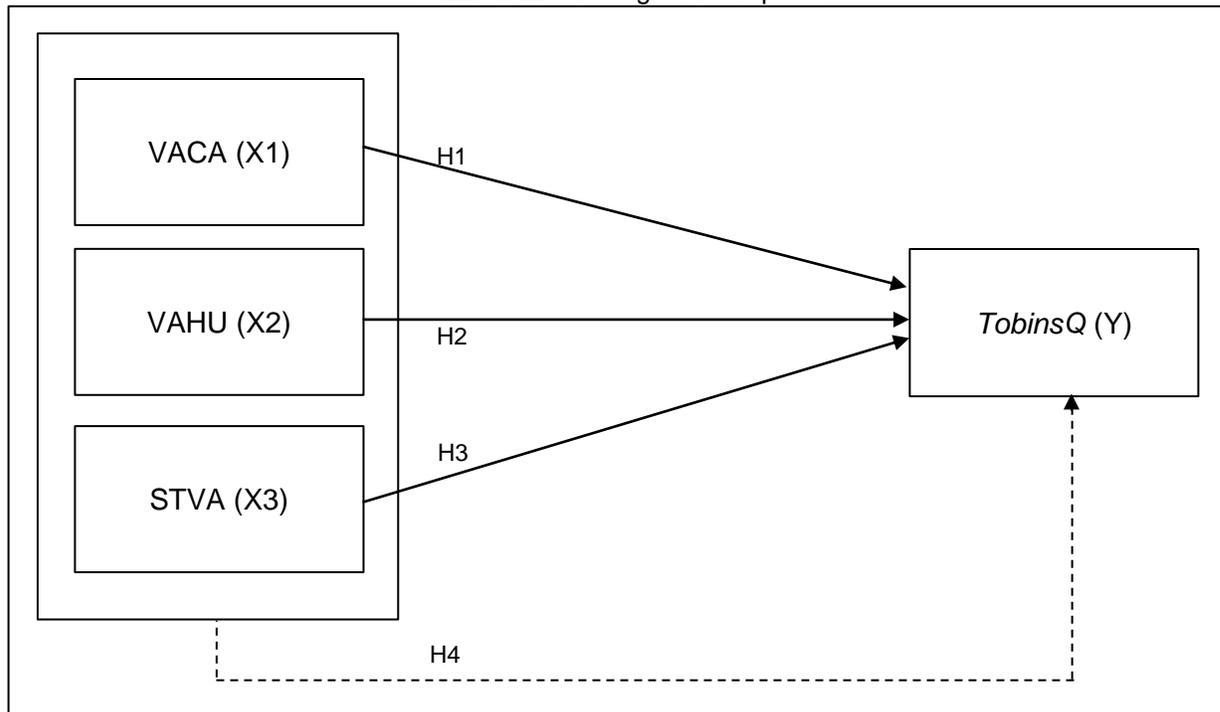
Andriani Saputri (2023)	Pengaruh Modal Intelektual Beserta Komponennya Terhadap Nilai Pasar Perusahaan	Variabel Penelitian Nilai Perusahaan dan Modal Intelektual.	Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa modal intelektual (VAIC) dan komponennya adalah VACA, dan STVA berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, hanya VAHU yang berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
Rizki Putri Aldiza (2023)	Pengaruh Modal Intelektual, Ukuran Perusahaan Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2021)	Variabel Penelitian Nilai Perusahaan, Modal Intelektual dan Kinerja Keuangan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal intelektual berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan ukuran perusahaan, kinerja keuangan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
Gregorius Paulus Tahu (2023)	Faktor Modal Intellectual Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Mediasi	Variabel Penelitian Nilai Perusahaan, Modal Intelektual dan Kinerja Keuangan	Temuan analisis menunjukkan bahwa modal ilmiah jelas mempengaruhi eksekusi moneter, modal ilmiah jelas mempengaruhi nilai perusahaan, dan eksekusi moneter jelas mempengaruhi nilai perusahaan.

Sumber: data diolah, 2023

2.3 Kerangka Konseptual

Berdasarkan uraian landasan teoritis, serta untuk pemahaman lebih baik mengenai variabel yang diduga mempengaruhi nilai perusahaan (*TobinsQ*) antara lain modal intelktual dengan indikator *value added human capital*, *structur capital value added* dan *value added capital employed*, maka penelitian ini menggunakan model kerangka konseptual penelitian sebagai berikut.

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual



2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah kesimpulan sementara terhadap rumusan masalah penelitian, yang masih akan diuji lebih lanjut melalui analisis data yang relevan dengan masalah yang terjadi. Berdasarkan rumusan masalah dan deskripsi teoretis, hipotesis berikut.

2.4.1 Pengaruh *Value Added Capital Employed* (VACA) terhadap Nilai Perusahaan (*TobinsQ*)

Physical capital ini dikenal dengan istilah *capital employed*. CE mengacu pada modal keuangan perusahaan yang terdiri dari *monetary capital* dan *physical capital*. Pengelolaan yang baik atas sumber daya perusahaan dalam bentuk asset modal diyakini akan meningkatkan nilai pasar (Ramdhonah *et al.*, 2019).

Hasil Saputri, (2023) menunjukkan bahwa VAIC dan komponennya adalah VACA, dan STVA berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, hanya VAHU yang berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Pengaruh positif dan signifikan tersebut didukung penelitian yang dilakukan Aldiza (2023) dan Khairi (2023). Oleh karena itu, hipotesis pertama penelitian ini adalah.

H1 *Value added capital employed* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

2.4.2 Pengaruh *Value Added Human Capital (VAHU)* terhadap Nilai Perusahaan (*TobinsQ*)

Human Capital mencerminkan kemampuan intelektual yang dimiliki oleh setiap individu organisasi yang direpresentasikan oleh karyawannya. Modal manusia meliputi pengetahuan individu dari suatu organisasi yang ada pada pegawainya yang dihasilkan melalui kompetensi, sikap dan kecerdasan intelektual. Karyawan yang berkeahlian dan berketerampilan dapat meningkatkan kinerja perusahaan, menjamin keberlangsungan hidup perusahaan dan meningkatkan nilai perusahaan (Ramdhonah *et al.*, 2019).

Penelitian menunjukkan hubungan positif antara modal manusia terhadap kinerja keuangan antara lain Dewi (2023); Riyani, dkk (2022); Kumalasari (2023). Oleh karena itu, Oleh karena itu, hipotesis kedua penelitian ini adalah.

H2 *Value added human capital* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

2.4.3 Pengaruh *Structur Capital Value Added (STVA)* terhadap Nilai Perusahaan (*TobinsQ*)

Structur capital menunjukkan pengetahuan yang akan tetap ada dalam perusahaan yang bersifat bukan manusia, seperti: rutinitas perusahaan, prosedur, sistem, budaya, dan database. *Structur capital* timbul dari proses dan nilai organisasi

yang mencerminkan fokus internal dan eksternal perusahaan disertai pengembangan dan pembaharuan nilai untuk masa depan (Wicaksono, 2011)

Penelitian menunjukkan hubungan positif antara modal struktural terhadap kinerja keuangan antara lain Mufariq (2023); Sopian (2023); Simanjuntak dan Riva'l (2023). Oleh karena itu, Oleh karena itu, hipotesis ketiga penelitian ini adalah.

H3 *Structur capital value added* positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

2.4.4 Pengaruh *Intellectual Capital (VAHU, STVA, VACA)* terhadap Nilai Perusahaan (*TobinsQ*)

Human capital, struktur capital dan employeeed capital merupakan komponen parsial dari modal intelektual. Modal intelektual berbagai penjelasan mengenai definisi modal intelektual telah disampaikan oleh beberapa peneliti. Edvinsson dan Sullivan (1996) mendefinisikan modal intelektual sebagai "*knowledge assets that can be converted into value*". Sementara Cabrita & Bontis (2008) mengungkapkan modal intelektual sebagai aset tak berwujud yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan nilai dan daya saing perusahaan. Pengelolaan yang baik atas sumber daya perusahaan dalam bentuk capital asset diyakini akan meningkatkan nilai pasar.

Hasil penelitian Aldiza (2023); Saputri (2023); Khairi (2023) yang membuktikan bahwa modal intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu, Oleh karena itu, hipotesis keempat penelitian ini adalah.

H4 Modal Intelektual berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.